

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan jenis penelitian lapangan (field research). Karena untuk menjawab rumusan masalah, sumber datanya berada di lapangan. Dan disini peneliti langsung terjun ke lapangan yaitu di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, untuk menggali informasi tentang bagaimana implementasi dari metode pembelajaran *drill* pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa.

Pendekatan pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif, yaitu pendekatan yang membutuhkan pemahaman terhadap suatu masalah secara mendalam karena sifat masalah akan berbeda dengan masalah lain. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data primer dengan bentuk verbal atau kata-kata yang dituturkan secara lisan, perilaku atau tingkah laku yang dilakukan oleh subjek yang diteliti (informan) yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian. Serta data sekunder dengan bentuk tulisan atau gambar yang didapat dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, notulen rapat, foto-foto, benda-benda, rekaman video, film dan lain-lain yang dapat melengkapi data primer.<sup>1</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, sekolah ini cukup strategis dan berada di sekitar pemukiman yang cukup padat dan dekat dengan rumah siswa. Lokasi sekolah berada di gang kecil yang tidak jauh dari jalan raya dan bangunan sekolah dikelilingi oleh sungai dan pohon bambu. Kondisi dari sekolah ini cukup baik dengan gedung sekolah 3 lantai yang berdampingan dengan MTs Miftahul Ulum. Sedangkan waktu dilaksanakan penelitian ini terbagi menjadi dua periode, yaitu observasi awal pada tanggal 27 Juli sampai 31 Agustus 2021, observasi kedua pada tanggal 13 Desember 2021 sampai 10 Januari 2022.

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu, apa saja, yang tentangnya termasuk sifatnya dan keadaannya penelitian akan dilakukan. Subyek penelitian berlaku sebagai informan atau orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Atau dapat dikatakan sebagai responden atau pihak yang dijadikan sampel dalam suatu penelitian.<sup>2</sup> Adapun subyek dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, guru pengampu BTQ dan siswa kelas Al-Qur'an 3 di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data penelitian diperoleh. Dalam penelitian ini data diperoleh dari dua sumber data, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sendiri, data ini bersifat asli dan terbaru. Data primer dapat berupa opini dari subyek atau responden secara individual atau kelompok terhadap sesuatu yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan yaitu hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum, guru pengampu mata pelajaran BTQ, Siswa kelas Al-Qur'an 3 yang ada ditempat penelitian. Selain itu juga peneliti melakukan observasi yaitu mengamati kegiatan pembelajaran BTQ berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran drill, peneliti mengamati bacaan Al-Qur'an siswa serta ketika siswa menuliskan surah pendek kedepan kelas tanpa melihat contoh tulisan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung didapatkan oleh peneliti, data ini biasanya berbentuk tulisan atau gambar seperti arsip, catatan atau dokumenter. Dalam penelitian ini data sekunder terdiri dari nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari dokumen, juga foto-foto tentang keadaan sekolah, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, visi dan misi sekolah serta struktur organisasi di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

---

<sup>2</sup> Danuri & Siti Maisaroh, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019), 68.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari suatu penelitian yang dilakukan adalah untuk mengumpulkan data maka penting adanya suatu teknik dalam pengumpulan data teknik pengumpulan data yang dipakai di dalam penelitian ini adalah berupa teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>3</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada sumber primer, yaitu guru dan siswa MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi metode drill pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an dan bagaimana motivasi belajar Al-Qur'an siswa serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an.

### 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi tentang hal-hal berikut:

- a. Tempat atau lokasi penelitian, yaitu MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.
- b. Pelaku atau subyek penelitian, yaitu guru pengampu BTQ dan siswa kelas Al-Qur'an 3 pada mata pelajaran BTQ di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.
- c. Aktivitas atau perilaku subyek penelitian, yaitu yang berkaitan dengan implementasi metode drill pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, keadaan guru dan pegawai, visi dan misi sekolah, keadaan siswa, serta struktur organisasi di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

## F. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Pengambilan dan penentuan sampel informan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa jenis teknik sampling. Teknik sampling merupakan suatu cara dalam memilih sampel dengan jumlah sampel sebanyak ukuran sampel yang akan menjadi sumber data, sifat-sifat dan penyebaran populasi perlu diperhatikan guna didapat sampel yang representatif.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Tuti Khairani Harahap, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 146.

<sup>4</sup> Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 364.

Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*, *nonprobability sampling* adalah suatu cara dalam pemilihan sampel atau teknik sampling berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti, dengan digunakannya teknik sampling ini maka tidak semua anggota populasi berkesempatan menjadi anggota sampel. Penggunaan *nonprobability sampling* ini bertujuan agar peneliti dapat meminimalisir biaya, waktu dan tenaga, serta dengan mempertimbangkan pengetahuan, kepercayaan serta pengalaman dari seseorang yang akan menjadi sampel.<sup>5</sup>

Penelitian ini mengambil salah satu jenis teknik dalam *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan jika peneliti telah paham dan yakin apabila informasi yang diperlukan dalam penelitian bisa didapat dari sasaran penelitian tertentu sesuai kriteria peneliti.<sup>6</sup>

Berdasarkan teknik penentuan sampel informan diatas, maka peneliti mengambil sampel yang sesuai kriteria dalam penelitian ini adalah seorang waka kurikulum karena mengetahui tentang masalah kurikulum termasuk muatan lokal BTQ, guru BTQ karena yang mengetahui dan melaksanakan pembelajaran BTQ menggunakan metode *drill*, serta siswa karena merupakan pelaku dalam pembelajaran dan di teliti tentang motivasinya.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Tujuan dari pengujian keabsahan data adalah untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh selama penelitian agar tidak ada perbedaan antara data yang ditulis oleh peneliti dalam laporannya dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian tersebut. Pengujian ini dilakukan agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Terdapat beberapa teknik pengujian keabsahan data seperti berikut:

### 1. Uji Kredibilitas

Berikut merupakan cara untuk melakukan uji kredibilitas atau kepercayaan, yaitu :

---

<sup>5</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 38.

<sup>6</sup> Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi) Tahun 2015* (Sleman: Deepublish, 2015), 123.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti akan terjun kembali ke lapangan guna pengamatan ulang serta wawancara kembali dengan narasumber, baik yang pernah ditemui maupun narasumber baru. Hal ini dilakukan agar tercipta hubungan keakraban, keterbukaan, dan saling mempercayai antar peneliti dengan sumber, sehingga informasi yang didapat lebih lengkap dan mendalam. Dalam melakukan perpanjangan pengamatan diperlukan waktu sehingga data yang diperoleh sudah dapat dipastikan, serta dirasa cukup dan setelah pengecekan kembali data sudah Kredibel dan benar.

Pada proses ini peneliti akan memperpanjang pengamatan terhadap penelitian mengenai implementasi metode drill pada mata pelajaran BTQ di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus yaitu melakukan wawancara kembali dengan guru dan siswa, apakah dengan metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an Siswa dan menanyakan hal-hal yang masih diragukan dan perlu diketahui lebih lanjut agar data yang didapat kredibel.

b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Peningkatan ketekunan dalam penelitian berarti peneliti akan melakukan pengawasan dengan lebih seksama dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan agar kejelasan data serta urutan peristiwa dapat diketahui secara pasti dan runtut. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dapat dicek kembali, Selain itu peneliti juga mendeskripsikan hal yang telah diamati secara akurat dan sistematis. Dalam penelitian, peningkatan ketekunan dapat dilakukan dengan membaca buku sebagai referensi serta data yang ditemukan selama penelitian, juga dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca buku referensi peneliti dapat melakukan wawancara dengan semakin luas dan tajam, sehingga dapat diketahui data yang ditemukan itu benar dan dipercaya atau tidak.<sup>7</sup>

Pada proses ini peneliti akan senantiasa mencermati data-data yang didapat dari hasil wawancara dengan guru dan siswa mengenai implementasi metode drill pada mata

---

<sup>7</sup> Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 91-94.

pelajaran baca tulis Al-Qur'an ini, juga hasil dari observasi yang telah dilakukan.

c. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai proses pengecekan data yang didapatkan dari berbagai sumber, menggunakan bermacam cara, pada berbagai waktu. Dengan demikian terdapat beberapa cara triangulasi seperti berikut:

1) Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas data dengan triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber sehingga menjadi suatu kesimpulan, serta dimintakan persetujuan dari sumber terkait. Pada proses triangulasi sumber ini, peneliti akan mengumpulkan serta menguji data yang telah terkumpul dari sumber, yaitu Waka kurikulum, guru dan siswa untuk selanjutnya dimintakan persetujuan dari sumber tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah didapat kepada sumber yang sama, namun dengan teknik berbeda. Suatu data yang didapat melalui wawancara dengan sumber, akan dicek kembali dengan teknik lain, seperti observasi atau dokumentasi. Apabila data yang diperoleh dari tiga teknik tersebut menunjukkan hasil yang berbeda, maka perlu dilakukan diskusi kembali dengan sumber tersebut maupun sumber lain agar data yang didapat dipastikan benar. Hal yang dilakukan peneliti pada triangulasi Teknik ini adalah dengan pengecekan kembali data hasil temuan Melalui teknik wawancara bersama sumber terkait ya itu Waka kurikulum, guru dan siswa, dengan teknik lain seperti teknik observasi di lapangan atau juga teknik dokumentasi dan sebaliknya.

3) Triangulasi Waktu

Dalam triangulasi waktu ini, peneliti akan mengecek kembali data hasil wawancara, observasi atau teknik lain pada berbagai waktu atau situasi titik Bila data yang dihasilkan menunjukkan perbedaan, maka pengamatan kembali dilakukan secara berulang-ulang

sampai didapat data secara pasti.<sup>8</sup> Untuk itu peneliti akan melakukan pengecekan data ini pada waktu yang berbeda seperti pada pagi, siang dan sore.

d. Analisis Kasus Negatif

Dalam analisis kasus negatif, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan, untuk melihat apakah ada data yang berbeda atau bahkan bertentangan. Apabila data yang ditemukan sudah tidak ada yang berbeda atau bertentangan, maka data tersebut dikatakan sudah kredibel dan dapat dipercaya. Namun jika masih terdapat data yang berbeda atau pertentangan, maka data temuan itu perlu diubah kembali oleh peneliti.

Untuk melakukan analisis kasus negatif ini, maka peneliti akan mencari data tentang implementasi metode drill pada mata pelajaran BTQ di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus dengan guru dan siswa, apakah dengan metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an Siswa hingga data tidak terdapat data yang baru atau berbeda dengan hasil temuan.

e. *Membercheck*

*Membercheck* dilakukan demi didapatnya kesesuaian antara penulisan informasi dalam laporan dengan hal yang dimaksudkan oleh Sumber data atau informan. Apabila data yang ditulis dalam laporan disepakati oleh para Sumber data, dapat dikatakan bahwa data tersebut valid, sehingga dapat dipercaya, Namun apabila data yang ditulis dalam laporan oleh peneliti dengan berbagai analisisnya tidak disepakati oleh Sumber data, maka perlu dilakukan diskusi kembali antara peneliti dengan sumber data, dan apabila tidak ada kesesuaian sama sekali maka data yang ditulis oleh peneliti disesuaikan kembali dengan data yang diberikan oleh Sumber data.<sup>9</sup>

Untuk melakukan *membercheck*, maka peneliti akan melakukan pengecekan ulang data hasil wawancara kepada guru dan siswa yang bersangkutan, dengan tujuan mendapatkan kesepakatan terhadap data yang diberikan oleh guru dan siswa dengan yang dilaporkan oleh peneliti.

---

<sup>8</sup> Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, 96.

<sup>9</sup> Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, 98.

## 2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas adalah validitas eksternal yang dilakukan pada penelitian kualitatif. Pada validitas eksternal ditunjukkan tingkat ketepatan atau hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada populasi dimana sampel penelitian tersebut diambil. Dalam laporan yang dibuat oleh peneliti, harus diuraikan informasi secara jelas, rinci, jujur dan sistematis sehingga hasil penelitiannya dapat diterapkan oleh pembaca.

Uji ini dilakukan oleh peneliti dengan mengecek mengenai struktur dan sistematika penulisan laporan berdasarkan pedoman resmi yang ditetapkan pihak kampus IAIN Kudus. Selanjutnya dilakukan diskusi bersama dosen pembimbing mengenai laporan yang disajikan apakah sudah tepat dan dapat memberikan Informasi dengan jelas dan baik mengenai masalah yang diteliti yakni implementasi metode drill pada mata pelajaran BTQ dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

## 3. Uji Dependibilitas

Uji dependent bilitas dilakukan dengan mengedit atau memeriksa terhadap keseluruhan proses penelitian. Dilakukannya Hal ini karena banyak dari peneliti yang tidak secara langsung melakukan proses penelitian ke lapangan, namun bisa menyajikan data. Peneliti yang tidak melakukan penelitian namun bisa memberikan data maka peneliti tersebut dianggap tidak reliabel atau dependable.<sup>10</sup>

Untuk membuktikan hal ini, peneliti akan menunjukkan bukti penelitian berupa surat yang dibuat secara resmi dari locus penelitian yaitu MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus mengenai kegiatan penelitian yang peneliti lakukan.

## 4. Uji konformabilitas

Uji konformabilitas dilakukan demi menjamin kebenaran data yang diperoleh selama penelitian, agar kualitas data dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Dalam pengujian konformabilitas, semua data yang didapat selanjutnya di audit, lalu dicek kembali serta dilakukan refleksi, agar data yang diperoleh kualitasnya pasti dan kebenarannya objektif.

Untuk melakukan uji ini, peneliti akan memberika bukti adanya dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat

---

<sup>10</sup> Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, 98-101.



keterangan penelitian dari locus penelitian yaitu MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus dan jurnal bimbingan dari dosen pembimbing. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar melakukan proses penelitian sehingga didapat sebuah hasil penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan dalam mengolah hasil penelitian data menjadi sebuah informasi analisis data sangat diperlukan pada saat melakukan penelitian agar data yang diperoleh mudah dipahami dengan analisis data permasalahan dalam penelitian yang tengah dilakukan dapat ditemukan solusi yang tepat.<sup>11</sup> analisis data memiliki tujuan akhir untuk menghasilkan pengertian konsep memperoleh mana serta mengembangkan hipotesis atau teori baru.<sup>12</sup> Berikut merupakan langkah-langkah dalam analisis data, yaitu :

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai teknik seperti wawancara, pengamatan atau observasi yang hasilnya dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto.<sup>13</sup> Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus untuk melakukan wawancara dengan waka kurikulum, guru pengampu BTQ dan siswa kelas Al-Qur'an 3 pada mata pelajaran BTQ mengenai implementasi metode drill pada mata pelajaran BTQ. Juga melakukan observasi atau pengamatan mengenai proses pembelajaran BTQ menggunakan metode drill, keadaan sekolah, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa serta mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi yang sekira penting dan dapat memperkuat data penelitian.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses telaah data untuk memilah, menyederhanakan, memusatkan perhatian, mengabstraksikan serta mengkonversikan data catatan catatan lapangan yang telah didapat. Mereduksi data berarti merangkum data, memusatkan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal pokok, mencari pola dan tema, serta membuang data yang tidak

---

<sup>11</sup> Tuti Khairani Harahap, 147.

<sup>12</sup> Danuri & Siti Maisaroh, 143.

<sup>13</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 122.

diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara memilih data yang dianggap penting, membuat kategori data, mengelompokkan data dalam setiap kategori.<sup>14</sup>

### 3. Pemaparan Data

Dalam pemaparan data disajikan sekumpulan informasi yang telah tersusun yang ber kemungkinan untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena biasanya selama penelitian diperoleh data dengan bentuk verbal atau kata-kata, sehingga data perlu di sederhanakan namun tanpa mengurangi isinya. Dilakukan pemaparan data bertujuan agar dapat dilihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan dari hasil penelitian. Dalam tahap ini peneliti berusaha menguraikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan dengan mengelompokkan data berdasarkan subbab permasalahan<sup>15</sup>

### 4. Pembuatan Narasi/Deskripsi (Interpretasi)

Pembuatan narasi atau interpretasi ini berisi tentang penafsiran peneliti mengenai hasil penelitian, juga berisi kesan dan pendapat dari peneliti yang bertujuan menjelaskan, menggambarkan, serta memberi pengetahuan mengenai hasil penelitian kepada pembaca. Dalam pembuatan narasi disini penulis akan menjelaskan bagaimana implementasi metode drill pada mata pelajaran BTQ di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan apakah dengan metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an Siswa. Peneliti juga akan mendeskripsikan proses penerapan metode drill pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an sehingga pembaca mengetahui gambaran dari penerapan tersebut.

---

<sup>14</sup> Danuri & Siti Maisaroh, 134.

<sup>15</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 123.